

Pementasan Utama Teater ENJUKU

Tears of Snow

Salju turun dengan lebatnya.

(Badai salju di tengah gunung)

Torazo: Aduh nggak bisa nih, benar-benar nggak kelihatan!

Adik : Jalannya nggak salah kan, Kak?

Torazo: Wah, nggak tahu deh, badai salju begini!

Adik : Eh..eh..Kakak!lihat!

Torazo: Apa sih, masa sih cuma badai salju begini..kamu jadi takut!

Adik : Bukan gitu, tapi lihat tuh di depan!

Torazo: Di depan? Emangnya ada apa di depan? Waaaaaa.....!

Yuki Onna :

Torazo: Ka..kamu siapa? Ngapain perempuan di tengah badai salju gini di gunung?

Yuki Onna :.....

Adik : Waaaaa..Kak... Kakak!

Yuki Onna :

Adik : Waaaaa.....

(Suasana di upacara pemakaman)

Si A : Kasihan ya, si Torazo.

Si B : Ya, betul. Dia itu sudah berkeluarga.

Si C : Anaknya 3 orang dan masih kecil-kecil lho!

Si D : Apalagi, cara meninggalnya seperti begitu.

Si B : Katanya meninggalnya karena kedinginan oleh salju ya?

Si C : Ha?! Kamu nggak tahu ya?

Si B : Apanya??!

Si A : Nggak banget deh kamu, telat!!

Si B : Kenapa sih, kalian...?

Si C : Sini kamu!

Si D : Gini, si Torazo itu mati karena diserang oleh siluman salju.

Si B : Siluman salju?

Si C : Iya, katanya terbunuh oleh dinginnya siluman salju yang sangat dingin dan berwajah sangat putih.

Si B : Masa sih, ada yang kayak gitu?

Si A : Nggak banget deh kamu, benar-benar nggak tahu.

Si C: Emangnya kamu nggak baca koran? Akhir-akhir ini itu menjadi berita yang hangat didesa ini.

Si D : Katanya hanya laki-laki yang dibunuh. Oleh siluman salju yang putih itu.

Si C : Selain itu, tahu nggak kamu, katanya dia cantik sekali.

Si B : Saya nggak percaya hal itu.

Si A : Nggak banget deh kamu, nggak percaya terus.

Tukang Koran: Ayooooo beli koran hari ini!! Kejadian pembunuhan terjadi lagi! Yuki Onna memakan laki-laki lagi. Musim dingin ini sudah 6 orang menjadi korban. Ayo siapa yang berani membunuh Yuki Onna? Anda mau? Anda mau? Pasti tidak ya, karena istri Anda tidak setuju Anda pergi ke gunung untuk membunuh Yuki Onna. Apakah kita biarkan begini terus di desa ini? Kalau begini terus maka jumlah janda akan bertambah. Ayo beli!! Di koran ini ada sketsa Yuki Onna yang cantik sekali dan putih seperti salju.

Si C : Tuh, mengerti sekarang?

Si B : Ooo..iya, betul.

Si D : Mau beli nggak? Koran itu?

Si B : Waaa...saya mau lihat deh, sketsa siluman perempuan salju yang cantik seperti salju itu!

Si A : Nggak banget deh kamu, kok sekarang jadi semangat sekali!

Semua :Kita mau beli yaa, korannya!

LAGU 1 : KEKUATAN KAWARABAN (PENJUAL KAWARABAN & PENDUDUK DESA)

Si C : Eh, kamu coba baca deh!

Si E : Oke dengar ya.

Si F : Salah satu petani yang tinggal di Desa Musashi namanya Torazo.....wah, Torazo yang sekampung dengan saya.

Si G : Benar-benar jadi ngetop ya! Hebat!!

Si H : Kalau sudah mati sih, percuma!!

Si E : Tiga hari yang lalu dia pergi ke hutan.

Si F : Istri nya jadi panik karena sudah malampun suaminya belum pulang.

Si G : Tapi siapapun tidak bisa pergi ke gunung untuk cari dia karena badai saljunya sangat besar

Si H : Esok hari, waktu ditemukan dia sudah mati membeku!

Si E : Pertama, semua pikir dia mati gara-gara kedinginan karena badai salju. Tapi...

Si F : Adiknya yang pergi bersamanya, bercerita sambil ketakutan.

Si G : Waktu tersesat gara-gara badai salju, jadi kakak beradik itu bingung dan tiba-tiba muncullahwanita cantik dan ...

Si H : Wanita itu meniupkanudara yang dingin sekali kepada Torazo, Lalu Torazo pun mati

Semua: Hiiiiiii.....

Si E : Kemudian, adiknya Torazo sangat kaget dan berlari cepat turun dari gunung sambil terseok-seok.

Si D : Omong-omong, sketsa Siluman salju yang cantik itu gimana?

Semua : Gimana ?

Si E : Ini dia !!

Semua :Ambooi, benar-benar cantik!

Si F : Menurut koran, dia punya kulit putih yang seperti salju, matanya dingin sekali seperti salju dan rambutnya lembut seperti salju.

Si B : Yah, cakepan saya dong, kalau gitu!

Si A : Nggak banget deh kamu, pede abis!

Semua : (ribut)

(Minokichi lewat)

Minokichi : Payung, payung....siapa mau beli...payung...

Si C : Apa-apaan sih, di akhir tahun kayak gini, nggak mungkin ada orang yang mau beli payung kali!

Si D : Iya nih! Lebih penting beli mochi tahun baru dong!

Minokichi : Eh..tapi payung kan...

Si A : Nggak banget deh kamu, RESE !!!

Si B : Eh eh disana mulai tarian pengusir siluman salju.

Si C : Tarian pengusir siluman salju ?

Si B : Itu tarian untuk mengancam, menjahati dan mengusir siluman salju

Si C : Kayaknya seru tuh !!Nonton yuk!

Minokichi :eh, payungnya jadi beli gak ...

LAGU 2 : HATI-HATI DENGAN SALJU DAN PEREMPUAN (PENDUDUK DESA)

髪結い亭主 うるさ〜い、うるさ〜〜〜い!!!

村人E なんだよ、あんたのほうがよくどうるさいよ。

髪結い亭主 何言ってんのさ、人の店の前で大声で騒いで！ 商売の邪魔をしないでくれよ

村人F どうせあんたが商売してんじゃないだろ

村人G そうだよ、髪結いの亭主殿！

髪結い亭主 髪結いの亭主のどこが悪いんだよ！

村人H 女に働かせて自分はのんきに瓦版なんか読んでさ！

村人E 男の風上にも置けないって、あんたのことだよ

髪結い亭主 ひどい、ひどいいい〜！！

髪結い ちょっとあんたら、うちの亭主いじめて何がおもしろいのさ！

村人F あらら、髪結いのお龍さんじゃないかい

髪結い ああ、あんたら貧乏人の髪を結って20年！ 髪結いのお龍とはあたしのことさ！

村人G なにいばってんのさ、たかが人の髪を切ったり結ったりしてるだけだろう。

髪結い おお、よく言ってくれたね。ワカメが毒飲んでのたうちまわってるようなあんたのその髪、もう金輪際結ってなんかやらないからね！

村人G ワカメが毒飲んで、のたうちまわってるううう〜？？？

髪結い亭主 いいぞ〜、お龍さん、かっこいいー！！！！

村人H こんな男のどこがいいのさ！

髪結い なんだって〜、うちの亭主は日本一さ〜！！こんな髪なんて、こんな髪なんて！！

村人たち ひ====！！！！

子分 おいおいおいおい、何を騒いでんだ！！

親分 こんな道の真ん中で、ずいぶん派手にけんかしてるじゃないか。

髪結い亭主 あら、親分さん。最近うちに来てくれないじゃないですか。親分のこのキュートな髪、あたしも一度でいいから結ってみたいわ。

子分 やめれ〜！！

親分 まあまあ、いいってことよ。で、なんなんだい、このにぎやかな踊りは。

Si A : ee bapak polisi, kita sekarang nikmati sekali tarian pengusir siluman salju

Si B : iyaa nii kan kita gak mau suami kita dimakan si siluman salju itu

Si C : yaa gara-gara bapak polisi gak bisa menangkap siluman salju, jadi kita harus menari kayak gini deh.

Bawahan: Kalian, gak sopan bicara seperti itu kepada bos saya !

Atasan: ah gak apa-apa deh, Hachigoro. Emang sekarang gosipnya lagi santer, tapi betul-betul gak tahu siluman salju itu apa.

Si D : yaa bapak polisi juga hati-hati yaa. Jangan sampai dimakan siluman salju itu.

Bawahan: Kurang ajar kalian !!Yakanbos ! Bos ... ????

Atasan : Itu Minokichi yang jual payungkan?

Bawahan : Ya betul pak! tapi sekarang akhir tahun, biasanya orang-orang gak mau beli payung.

Atasan : hmm, sekarang dia mau pulang ke rumahnya di gunung yang jauh itu yaa. Satu payungpun tak terjual, gimana bisa menyambut tahun baru?

Penduduk Desa : Pak polisi pak polisi ayo lihat tuh sketsa siluman saljunya, cantik lho!

Narasi : Gosip tentang siluman salju membuat orang-orang ketakutan, tapi Minokichi si penjual payung tidak punya waktu untuk bergosip, karena dia miskin. Dia hidup sederhana sambil bekerja sebagai penebang pohon dan penjual payung.Dia hidup berdua dengan ayahnya yang sudah tua.

Minokichi : ah sebentar lagi tahun baru, tapi tak berhasil menjual payung satu pun. Pasti ayah kecewa yaa.ah tapi salju ini betul-betul banyak yaa. Saya juga harus cepat pulang karena kalau nanti badai salju datang, siluman salju yang digosipkan mereka datang dan saya dimakan.Hmmm, kepala patung Budhanya tertutup salju. Pasti dingin yaa...Oke kalau begitu payung-payung ini kasih kepada patung Budha.Karena Mereka selalu melindungi kehidupan kita.Pertama buang salju dari kepalanya lalu pakaikan topi ini. Oke jadi sudah tidak dingin lagi kan, patung budha. Patung Budha berikutnya jugaaa , yang sebelahnya juga, sebelahnya jugaa ... ! eh ?kurang satu topinya, gimana yaa ?? hmmm oke topi saya saja !! aaa, Patung Budha, sebetulnya topi saya sudah jelek karena sudah lama pakai, tapi bisa gunakan untuk menutupi kepala dari salju. kalau ini oke, silahkan pakai yaa ! haduuuhhh dinginn,, mau cepat pulang nih.

Ojizoo1 : Oioi, kok jaman sekarang ada juga pemuda yang seperti begitu baiknya.

Ojizoo2 : Itu kan, Minokichi penjual topi kan?

Ojizoo5 : iyaa iyaa, Minokichi Minokichi ...

Ojizoo3 : Yaa itu kan Minokichi yang tinggal berdua sama ayahnya kan ?

Ojizoo4 ; Ayahnya Minokichi akhir-akhir ini tidak kelihatan yaa.

Ojizoo5 : Iyaa iyaa, gak pernah kelihatan lagi ..

Ojizoo2 ; Katanya ayahnya Minokichi tidak bisa bekerja karena sedang sakit.

Ojizoo3 : Kasian yaa .. Di tengah gunung yang sunyi, pasti tidak ada yang memperhatikan mereka.

Ojizoo5 : Iyaa yaa, tidak ada tidak ada

Ojizoo4 : Kalau begitu, kita yang mendoakan mereka supaya hidup dengan selamat.

LAGU 3 :MARI BERDO'A (PARA OJIZOO)

(Di rumah Minokichi)

Minokichi : Ayah...aku sudah pulang!

Ayah : Oo..Minokichi, bagaimana?

Minokichi : Ayah, hari ini tak satu pun yang terjual.

Ayah : O, gitu? Yah, apa boleh buat. Lho, tapi kamu pulang dengan tangan kosong? Dan lagi, kenapa kepalamu tanpa topi?

Minokichi :Ooo..sebetulnya waktu pulang aku lihat ada patung Budha tertutup salju dan karena

kelihatannya mereka kedinginan jadi aku pakaikan payung.

Ayah : Terus, karena kurang satu, jadi kamu berikan topimu?

Minokichi : Iya.

Ayah : Kamu betul-betul baik hati seperti ibumu yang telah tiada.

Minokichi : Maafkan aku ayah.

Ayah : Sudahlah, tidak apa-apa. Uhuk...uhuk...

Minokichi : Ayah, jadi batuk ya karena kedinginan. Sudah, jangan memaksakan diri, mari kita tidur

Ayah : Iya. Beberapa hari lagi sudah tahun baru ya..

Minokichi : Iya ayah..

Memadamkan lampu dan mulai tidur di lantai, tak lama kemudian terdengar suara badai salju.

Ayah : Uhuk...uhuk..ehem..

Minokichi : Ayah? Ayah??

Ayah : Minokichi, aku sudah tua. Mungkin tidak akan bisa merayakan tahun baru.

Minokichi : Ayah, jangan berkata seperti itu. Mungkin karena udara dingin ini saja, maka badannya menjadi lemah.

Ayah : Tidak, memang aku sudah tidak kuat lagi. Lagipula sudah datang yang menjemput di depan rumah. Dengar, ada suara orang mengetuk pintu.

Minokichi : Menjemput? Jangan bicara hal-hal buruk ayah! Itu kan, suara badai salju. Kalau bapak masih tidak percaya kalau itu suara badai salju, saya buka pintunya ya? Nah...

(Begitu Minokichi membuka pintu, di sana berdiri Yuki Onna)

Minokichi :Waaaa...ka ka muu..yu..yu..ki Onna..! Ayah..! Ayah...!

Yuki Onna : Orang itu sudah akan meninggal , jadi saya bantu dia meninggal dengan tenang

Minokichi :meninggal dengan tenang ? itu ..apa maksudnya ?

Yuki Onna : Fuuuhhhh ~ ~

Minokichi : Aaa ayah .. Jangan pergi! Kamu jahat !! Kamu Gimana sii !Kamu betul-betul seperti yang dikatakan orang-orang, kamu bunuh manusia. Berikutnya, pasti aku kan !

Yuki Onna : Tidak, kamu akan kubiarkan hidup.

Minokichi : Kenapa, kenapa kau membunuh ayah tapi aku tidak?

Yuki Onna : Kamu tadi memberi topi pada patung Budha kan?Karena kebaikan hatimu saya tidak akan merenggut nyawamu,Tapi

Minokichi : Tapi ??

Yuki Onna : Kamu tidak boleh bicara tentang diriku pada siapapun. Silahkan pikir kalau kamu bicara maka nyawamu akan melayang.

Minokichi : Mengerti !! Aku tidak akan bicara pada siapapun!

Yuki Onna : Begitu ? Meski sedih karena ayah meninggal, pasti ada hal yang baik. Ok, apapun yang terjadi jangan bicara tentang aku pada siapapun!

Minokichi :**(Begitu Minokichi mengangguk, Yuki Onna pun menghilang)** Ayaa~hhh !

(Negeri Salju)

Yuki Onna1 : hmmm.... semua sudah berkumpul?

Yuki Onna2 : Anak itu belum lho.

Yuki Onna3 : Ah, anak itu yang baru turun ke dunia bawah tahun ini kan.

Yuki Onna4 : Apa dia tersesat ya ketika akan kembali kesini?

Yuki Onna5 : Iya yaa, di tengah badai salju ini.

Semua : Hohohohoho

Yuki Onna6 : Jangan bercanda deh

Yuki Onna7 : iya nih, sebentar lagi tuan putri datang.

Yuki Onna8 : Iya kalau belum berkumpul semua, kita pasti dimarahin nih.

LAGU 4: SILUMAN SALJU (PARA YUKI ONNA)

Yuki Onna9 : Berhenti menyanyi, kalian semua! Tuan putri datang!

Tuan Putri : Semua sudah berkumpul?

Yuki Onna1 : Ya, sudah!

Tuan Putri : Berhitung mulai !

Semua : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9!

Tuan Putri : ??? Saya yakin harusnya ada 10 orang Yuki Onna.

Yuki Onna2 : Eee~...

Yuki Onna3 : 10 !!

Tuan Putri : Kamu kan tadi sudah bilang "3"

Yuki Onna4 : Maaf tuan putri. Sebetulnya anak itu belum pulang.

Tuan Putri : Anak itu?

Yuki Onna5 : Iya, anak yang baru turun ke dunia bawah awal tahun ini.

Tuan Putri : Oooo,, dia ? Dia pergi menjemput anak dan ayah yang menjual payung kan?

Yuki Onna6 : Tapi mungkin tersesat karena badai salju.

Tuan Putri : Masa? Kayaknya tidak ada orang yang tersesat dalam badai salju yang dibuatnya sendiri.

Yuki Onna7 : Belum tentu, bagaimanapun juga dia orang baru.

Yuki Onna8 : Iya, karena orang baru belum mengerti ,kiri dan kanan

Yuki Onna9 : Aa itu diaaa !!

Yuki Onna : Tuan putri, maaf saya terlambat. Ini adalah arwah dari bapak penjual topi yang saya ambil hari ini.

Tuan Putri : Kenapa sih, sampai lama begini. Dan lagi, bukan ayahnya saja kan? Arwah anak laki-lakinya juga seharusnya dibawa.

Yuki Onna : Iyaa, tapi.....

Tuan Putri : Sepertinya terjadi sesuatu ya. Kalian semua tinggalkan aku berdua dengan anak baru ini.

(Para Yuki Onna pergi)

Tuan Putri : Ada apa? Coba ceritakan apa yang terjadi.

Yuki Onna : Baiklah. Minokichi si penjual topi yang dijemput hari ini adalah manusia yang rajin dan jujur. Meskipun hidupnya sangat miskin, dia baik hati sekali untuk memakaikan topi kepada para patung budha. Jadi saya tidak bisa membunuhnya.

Tuan Putri : Kamu menyukai laki-laki itu ya?

Yuki Onna : Ah Tuan putri ...

Tuan Putri : Tidak usah ditutup-tutupi. Tidak perlu juga malu-malu. Menyukai manusia adalah suatu perasaan yang sangat mulia seperti sucinya salju. Kamu pasti mau bantu pemuda itu yaa ?

Yuki Onna : Ya betul ..Rumah pemuda itu betul-betul sederhana, pekerjaan pun tidak lancar, dan hari ini sudah kehilangan orang yang dicintainya, seperti begitu dia hidup yang jauh dari kebahagiaan.saya ingin sekali membahagiakan dia.

Tuan Putri : Mengerti, saya terharu dengan perasaan hatimu yang sangat indah. Saya akan menurunkan kamu ke dunia bawah sebagai manusia. Tetapi, kamu harus tahu, kalau pemuda itu sudah sadar kamu siapa, maka kamu harus mengambil

nyawanya.Kalau kamu tak bisa melakukannya, maka kamu yang menjalani hukuman itu.Mengerti ya?

Yuki Onna : Baik Tuan Putri. Sebetulnya saya sudah melarang pemuda itu untuk berbicara tentang saya. Jadi pasti tidak akan terjadi seperti itu.

Tuan Putri : Bagus. Kalau begitu sekarang kamu menjadi manusia dan kamu membahagiakan dia lalu kamu juga bahagia.

LAGU 5: CINTA TANPA PAMRIH (TUAN PUTRI)

Narasi : Beberapa hari kemudian tahun baru tiba, Minokichi tidak bisa membuat upacara kematian ayahnya, karena miskin. Dia mengubur ayahnya sendiri di gunung itu.

Minokichi : Ayah, minta maaf yaa karena saya tak punya uang jadi saya tak mampu membuat upacara kematian untuk mu. Tapi dari sekarang saya sendirian, bagaimana saya bisa hidup?

Oyuki :

Minokichi : Kamu siapa?

Oyuki : Nama saya Oyuki, saya mau beli topi.

Minokichi : Kok mau beli topi sekarang kamu yang masalahnya bukan topi, itu pakaiannya tipis sekali dan sederhana

Oyuki : ah..(hampir pingsan)

Minokichi : Lihatlah kamu hampir pingsan. Bagaimanapun, kamu harus masuk ke dalam rumah dan istirahat dulu.

Narasi : Wanita yang bernama Oyuki, sangat ramah dan setelah sehat, dia rajin mengurus Minokichi. Kemudian mereka menikah.Oyuki tidak hanya rajin mengurus Minokichi, kerja juga dengan sungguh-sungguh.Topi buatan Minokichi juga dia yang menjualnya ke desa.

.....

Atasan : Itu isterinya Minokichi, sii penjual topi bukan ?

Bawahan : Iya !Dia cantik, ramah dan rajin bekerja.Jadi sebaiknya, para istri di desa ini sebaiknya mencontoh dia.

Atasan : Selalu ya, wajahnya putih sekali, masa dia sakit?

Bawahan ; Tidak, justru karena putih, cantiknya betul-betul kelihatan. Jadi setiap hari, laki^laki di desa ini membeli topi dari dia.

Atasan : yaa betul yaa, laki-laki di sana dan yang di situ juga mukanya senang banget tuh. Dan jadi laku ya topinya.

Si A : Pak polisi, ngapain sii bisik-bisik?

Si B : Aaa..pasti deh pak polisi lagi merhatiin Oyuki istrinya Minokichi kaan ?

Bawahan : heh ! Kalian gak sopan !

Si C : Tapi Oyuki memang rajin kerja yaa.

Si D : Terutama waktu musim dingin dia sering datang ke desa untuk berjualan ya.

Atasan : Hm ?? Kalau begitu m,usim lainnya?

Si A : Katanya dia tidak kuat panas. Jadi waktu hari panas, dia di dalam rumah saja membantu Minokichi.

Bawahan : Apa siih itu ?seperti salju yaa. Pantas namanya Oyuki.ya bos ... eh ?? bos ??

(Atasan mendatangi Oyuki)

Atasan : Kamu Oyuki istrinya Minokichi ya?

Oyuki : Ya pak polisi.

Atasan : ohh, kamu kenal saya yaa?

Oyuki : yaa tentu saja, bapak polisi. Bapak polisi bagaimana topi buatan suami saya?

Atasan : oohhh... boleh-boleh, semua saya beli !!

Bawahan : Ya ampuuuuunnn boooo~ss !!

LAGU 6: KAMI JUGA ORANG BIASA (ATASAN DAN BAWAHAN)

Narasi : Oyuki sangat tidak tahan panas. Dia tidak mau mendekati api kecuali waktu masak. tetapi, karena Oyuki sangat rajin kerja, jadi kehidupan Oyuki dan Minokichi sudah tidak miskin lagi.

Minokichi : Oyuki, saya dibantu oleh terus yaa ..Waktu musim dingin seperti begini dinginnya, kamu pun datang ke desa dan bisa bekerja dengan baik.

Oyuki : saya tidak apa-apa dengan dingin, saya lahir memang waktu musim dingin, jadi namanya Oyuki, jadi kamu tidak perlu khawatir tentang jualan. Silahkan kamu bekerja yang lain saja.

Minokichi : Ah, itu sangat terima kasih tetapi bagaimanapun juga kamu wanita yaa, jadi sebetulnya saya yang harus kuat bekerja.

Oyuki : Ah, jangan bicara seperti itu. Kita di dunia ini hanya berdua. Jadi kita hidup saling membantu yaa. Uwekk ...

Minokichi : Oyuki ada apa ? Tidak enak badan ?

Oyuki : Bukan, tapi ..

Minokichi : Gak apa-apa, kalau tidak enak badan, istirahat saja. Kalau kamu sakit, ah saya bingung. Jadi kamu istirahat saja.

Oyuki : Kakanda, sebetulnya ...

Minokichi : apa ?

Oyuki : Perutku

Minokichi : Perutmu sakit yaa ?

Oyuki : Bukan, di dalam perutku

Minokichi : Di dalam perutmu ??perutmu ??hah jadi ada sesuatu ?? bayi?

Oyuki : Ya sepertinya ..

Minokichi : Sungguhkah? Sungguh sungguhkah kamu ?

Oyuki : Tidak salah lagi kakanda, di dalam perutku ini ada anakmu.

Minokichi : Oyuki ...Oyuki .. Terima kasih yaa ~~ !!

LAGU 7 : HARI BAHAGIANYA MANUSIA (MINOKICHI)

Narasi : Lalu..lahirlah bayi laki-laki yang lucu. Bayi laki-laki itu wajahnya mirip Minokichi dan sehat sekali.

Atasan : Oyuki, hebat ya hari ini pun jualanmu laku...

Oyuki : Ya, terima kasih Pak polisi.

Atasan : Itu anaknya Minokichi kan? Tumbuh dengan sehat ya..

Oyuki : Iya, berkat tuhan.

Si B : A Pak Polisi, asik bicara sendiri nih sama istri orang lain

Bawahan : Kalian seperti biasa tidak sopan ya kepada atasan saya

Atasan : Yaa..pasti karena Oyuki cantiklah..

Bawahan : Ooo..jadi kalian iri ya sama Oyuki...

Si B : Ih, kamu kok bilang gitu sih!

Si C : Omong2, anak ini mirip sekali ya dengan Minokichi.

Si D : Iya, betul. Waktu tertawa, imut sekali yaa..

Si C : Ciluk...baa...ciluk..baa...Waa!

Si A : Nggak banget deh ini anak, ngompol!!

Oyuki : aduh, maaf ya...

Si C : Nggak apa2, nggak apa2. Oyuki silakan lanjutkan berjualannya. Biar kami yang menjaga anakmu.

Atasan : Oh gitu, jadi sebenarnya kalian mau bermain sama anak ini kan

Si A : Nggak banget deh Pak Polisi, baru tau ya?

Atasan : Coba, saya juga mau gendong dia.

Semua : Ya ampun pak polisi!! Hahahahaha!

Narasi : Setelah memiliki anak, Oyuki di terima oleh orang desa karena rajin bekerja dan baik. Lalu kehidupannya menjadi lebih baik dan Minokichi serta Oyuki betul-betul menjalani hidup dengan bahagia setiap hari. Di hari-hari mereka yang penuh kebahagiaan, Minokichi terkadang menceritakan masa lalunya kepada Oyuki.

Minokichi : Oyuki, saya itu dulu nakal lho, sering bermain-main di luar. Kadang-kadang mengejar burung sampai ke tengah hutan di gunung.

Oyuki : Hmhmhmhmh (tersenyum).

Minokichi : Setelah kelelahan, saya turun dari gunung dan pulang. Terus, Ibu saya sudah menunggu dengan nasi kepal yang besar yang dibuatnya untuk saya.

Oyuki : Nasi kepal yang besar?

Minokichi : Iya. Isinya kesukaan saya...

Oyuki : Ikan, kan? silahkan (memberikan nasi kepal pada Minokichi)

Minokichi : Iya, betul!. kamu ko tau saya lapar?

Oyuki : Iya, tahu. Karena saya sudah hidup lama bersama kamu, kan..

Minokichi : Iya ya..Wah, ternyata kehidupan bersuami istri itu bagus ya..

Oyuki : Iya....

Narasi : Kemudian, suatu malam di musim dingin. Hari itu dari pagi salju turun tanpa berhenti dan saat malam hari badai salju pun tiba.

Minokichi : Oyuki, dulu ya, saya sering bersama ayah pergi ke tengah hutan untuk menebang pohon. Ayah saya seorang penebang pohon yang hebat.

Oyuki : O gitu?

Minokichi : Tapi kalau hanya menebang pohon saja tidak cukup untuk hidup, jadi ayah juga mulai membuat topi. Nah, dulu ada cerita aneh, pada suatu malam di saat aku pulang dari berjualan topi dan membawa sisa topi..Di tengah malam itu, ada suara ketukan pintu...

Oyuki : Eh, anak kita merengek. Maaf ya, Kakanda..

(Oyuki pura-pura menimang anaknya)

Minokichi : O gitu?...Wah, badai salju tiba. Betul-betul mengingatkan saya pada malam itu. Waktu itu juga ada badai salju.

Oyuki :

Minokichi : Saya pernah bilang ke kamu bahwa ayah saya meninggal karena sakit, tapi sebetulnya....dia direnggut nyawanya oleh siluman salju..

Oyuki :

Minokichi : Siluman salju itu sangat putih seperti salju dan..benar-benar wanita yang sangat cantik. O iya, dia mirip seperti kamu. Hmmm...bahkan bisa dibilang sangat mirip dengan kamu. ...betul-betul wajahnya sama denganmu..

Oyuki : (mulai menangis)

Minokichi : Kamu kenapa?

Oyuki : Kamu sudah di larang kan, agar tidak boleh bicara kepada siapa2 tentang cerita itu

Minokichi : Apa maksud mu?

Oyuki : Saya adalah siluman salju itu

Minokichi : Oooyuki

Oyuki : Waktu itu saya mulai menyukai kamu, jadi saya berubah menjadi manusia dan bisa menikah dengan kamu serta bisa hidup sampai saat ini, saya sungguh ingin seperti ini seterusnya tapi kamu melanggar janji, jadi saya sekarang harus merenggut nyawa kamu

Minokichi : Maafkanlah aku Oyuki, saya terlanjur bicara karena saya sudah percaya kamu, sebetulnya saya tidak masalah kalau kamu ternyata siluman salju itu... kita tetap hidup bertiga selamanya

Oyuki : Tidak... itu tidak bisa, saya tetap harus mengambil nyawamu seperti janji itu (anaknya nangis). Ah tapi bagaimana anak ini akan kehilangan orang tuanya.

Minokichi : Tolonglah Oyuki, demi anak ini maafkanlah kesalahan saya, saya janji betul2 tidak akan bicara lagi tentang masalah itu. Mari kita tetap hidup bersama

Oyuki :, betul ya, anak ini harus punya orang tua

Minokichi : ya betul

Oyuki : Hukuman mu biar saya tanggung

Minokichi : Oyuki?

Oyuki : Saya akan meleleh, jadi saya akan menghilang dari dunia bawah ini dan juga dunia salju

Minokichi : Masa Oyuki? kamu akan betul2 hilang dari dunia ini, saya tidak bisa menerimanya

LAGU 8 : KATA TERAKHIR (OYUKI & MINOKICHI)

Minokichi : Kalau begitu lebih baik kamu bunuh saya dan anak ini juga, itu lebih baik dari pada kami ditinggalkan olehmu

Oyuki : Tidak bisa.... Tidak bisa, bagaimana bisa saya membunuh anak yang saya sayangi ini, lebih baik biar saya saja yang hilang

Minokichi : Tidak boleh.... Tidak boleh, jika tidak ada dirimu, saya akan bicara kepada siapa lagi Oyuki? Oyuki saya pergi, Oyuki saya pulang, Oyuki bayi kita nangis, Oyuki saya mau nasi kepal, Oyuki Oyuki Oyuki.....

Oyuki : Kakanda (sambil memegang tangan minokichi dan pintu berbunyi karena ada angin) Kakanda, sudah tilah saatnya. Saya benar2 bahagia hidup bersama dirimu. Terakhir saya titip anak ini, tolong lindungi anak ini seperti kamu melindungiku.

Minokichi : Oyuki.....,

Oyuki : Selamat tinggal Kakanda (Oyuki masuk keperapian)

Minokichi : Oyuki.....

LAGU 9 : TEARS OF SNOW (OYUKI)

Anak : Ayah, Ibu ada di mana?

Minokichi : Ibu kamu menjadi salju nak

Anak : Begitu ya ayah, jadi kita sudah tidak bisa bertemu lagi ya

Minokichi : Ya tidak bisa bertemu lagi

Anak : Oh gitu, (anak membuka pintu pelan2 dan melihat keluar) Ah ayah kesinilah, itu tuh ibu

Minokichi : Ada apa?

Anak : Kata Ayah, ibu menjadi salju kan? Lihat-lihat salju turun banyak, semua salju itu ibu kan

Minokichi : Ya betul-betul itu ibu kamu

Anak : Ibu..... Ibu.....

Narasi : Akhirnya Oyuki hilang dari kehidupan Minokichi dan anaknya. Tempat yang diduduki Oyuki meninggalkan bekas, seperti salju yang mencair